

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH KABUPATEN KOTABARU  
NOMOR 04 TAHUN 2012  
TANGGAL 21 MEI 2012

Struktur dan tarif Retribusi Izin Mendirikan Bangunan ditetapkan sebagai berikut :

Rumus Penghitungan Retribusi IMB			
1.	Retribusi pembangunan bangunan gedung baru	:	$L \times I_t \times 1,00 \times HS_{bg}$
2.	Retribusi rehabilitasi/renovasi bangunan gedung	:	$L \times I_t \times T_k \times HS_{bg}$
3.	Retribusi prasarana bangunan gedung	:	$V \times I \times 1,00 \times HS_{pbg}$
4.	Retribusi rehabilitasi prasarana bangunan gedung	:	$V \times I \times T_k \times HS_{pbg}$

Keterangan :

- L = Luas lantai bangunan gedung  
 V = Volume/besaran (dalam satuan m<sup>2</sup>, m<sup>3</sup>, unit)  
 I = Indeks  
 I<sub>t</sub> = Indeks terintegrasi  
 T<sub>k</sub> = Tingkat kerusakan  
       0,45 untuk tingkat kerusakan sedang  
       0,65 untuk tingkat kerusakan berat  
 HS<sub>bg</sub> = Harga satuan retribusi bangunan gedung (hanya 1 tarif setiap kabupaten)  
 HS<sub>pbg</sub> = Harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung  
 1,00 = Indeks pembangunan baru

## I. TABEL KOMPONEN RETRIBUSI UNTUK PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

NO.	JENIS RETRIBUSI	PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI
1.	Retribusi pembinaan penyelenggaraan bangunan gedung	
	a. Bangunan Gedung	
	1) Pembangunan bangunan gedung baru	Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 1,00 x HS retribusi
	2) Rehabilitasi/renovasi bangunan gedung, meliputi : perbaikan/perawatan, perubahan, perluasan/pengurangan.	a) Rusak Sedang Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,45 x HS retribusi b) Rusak Berat Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,65 x HS retribusi
	3) Pelestarian/pemugaran	a) Pratama Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,65 x HS retribusi b) Madya Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,45 x HS retribusi c) Utama Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,30 x HS retribusi
	b. Prasarana Bangunan Gedung	
	1) Pembangunan baru	Volume x Indeks *) x 1,00 x HS retribusi
	2) Rehabilitasi	a) Rusak Sedang Volume x Indeks *) x 0,45 x HS retribusi b) Rusak Berat Volume x Indeks *) x 0,65 x HS retribusi
2.	Retribusi administrasi IMB	Ditetapkan sesuai dengan kebutuhan proses
3.	Retribusi penyediaan formulir PIMB termasuk pendaftaran bangunan gedung	Ditetapkan sesuai dengan jumlah biaya pengadaan/ pencetakan formulir per-set

CATATAN :       \*) Indeks Terintegrasi       :       hasil perkalian dari indeks-indeks parameter  
                       HS                               :       harga satuan retribusi, atau tarif retribusi dalam rupiah per-m<sup>2</sup> dan/atau rupiah per-satuan vol

## II. INDEKS SEBAGAI FAKTOR PENGALI HARGA SATUAN RETRIBUSI IMB

### a. Indeks kegiatan

Indeks kegiatan meliputi kegiatan:

#### 1) Bangunan gedung

- a) Pembangunan bangunan gedung baru sebesar 1,00
- b) Rehabilitasi/renovasi
  - (1) Rusak sedang, sebesar 0,45
  - (2) Rusak berat, sebesar 0,65
- c) Pelestarian/pemugaran
  - (1) Pratama, sebesar 0,65
  - (2) Madya, sebesar 0,45
  - (3) Utama, sebesar 0,30

#### 2) Prasarana bangunan gedung

- a) Pembangunan baru sebesar 1,00
- b) Rehabilitasi/renovasi
  - (1) Rusak sedang, sebesar 0,45
  - (2) Rusak berat, sebesar 0,65

b. Indeks parameter

1) Bangunan gedung

a) Bangunan gedung di atas permukaan tanah

(1) Indeks parameter fungsi bangunan gedung ditetapkan untuk:

(a) Fungsi hunian, sebesar 0,05 dan 0,50

- i. Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal sederhana, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana; dan
- ii. Indeks 0,50 untuk fungsi hunian selain rumah tinggal tunggal sederhana dan rumah deret sederhana;

(b) Fungsi keagamaan, sebesar 0,00

(c) Fungsi usaha, sebesar 3,00

(d) Fungsi sosial dan budaya, sebesar 0,00 dan 1,00

- i. Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik Negara, meliputi bangunan gedung kantor lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif;
- ii. Indeks 1,00 untuk bangunan gedung fungsi sosial dan budaya selain bangunan gedung milik Negara.

(e) Fungsi khusus, sebesar 2,00

(f) Fungsi ganda/campuran, sebesar 4,00

(2) Indeks parameter klasifikasi bangunan gedung dengan bobot masing-masing terhadap bobot seluruh parameter klasifikasi ditetapkan sebagai berikut:

(a) Tingkat kompleksitas berdasarkan karakter kompleksitas dan tingkat teknologi dengan bobot 0,25:

- i. Sederhana 0,40
- ii. Tidak sederhana 0,70

- iii. Khusus 1,00
- (b) Tingkat permanensi dengan bobot 0,20:
  - i. Darurat 0,40
  - ii. Semi permanen 0,70
  - iii. Permanen 1,00
- (c) Tingkat risiko kebakaran dengan bobot 0,15:
  - i. Rendah 0,40
  - ii. Sedang 0,70
  - iii. Tinggi 1,00
- (d) Tingkat zonasi gempa dengan bobot 0,15:
  - i. Zona I / minor 0,10
  - ii. Zona II / minor 0,20
  - iii. Zona III / sedang 0,40
  - iv. Zona IV / sedang 0,50
  - v. Zona V / kuat 0,70
  - vi. Zona VI / kuat 1,00
- (e) Lokasi berdasarkan kepadatan bangunan gedung dengan bobot 0,10:
  - i. Rendah 0,40 (1 lantai - 4 lantai)
  - ii. Sedang 0,70 (5 lantai – 8 lantai)
  - iii. Tinggi 1,00 (lebih dari 8 lantai)

(f) Ketinggian bangunan gedung berdasarkan jumlah lapis/tingkat bangunan gedung dengan bobot 0,10:

- i. Rendah 0,40
- ii. Sedang 0,70
- iii. Tinggi 1,00

(g) Kepemilikan bangunan gedung dengan bobot 0,05:

- i. Negara, yayasan 0,40
- ii. Perorangan 0,70
- iii. Badan usaha 1,00

(3) Indeks parameter waktu penggunaan bangunan gedung ditetapkan untuk:

- (a) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan sementara jangka pendek maksimum 6 (enam) bulan seperti bangunan gedung untuk pameran dan *mock up*, diberi indeks sebesar 0,40
- (b) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan sementara jangka menengah maksimum 3 (tiga) tahun seperti kantor dan gudang proyek, diberi indeks sebesar 0,70
- (c) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan lebih dari 3 (tiga) tahun, diberi indeks sebesar 1,00

b) Bangunan gedung di bawah permukaan tanah (*basement*), di atas/bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum.

Untuk bangunan gedung, atau bagian bangunan gedung ditetapkan

indeks pengali tambahan sebesar 1,30 untuk mendapatkan indeks terintegrasi.

## 2) Prasarana bangunan gedung

Indeks prasarana bangunan gedung rumah tinggal tunggal sederhana meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, rumah deret sederhana, bangunan gedung fungsi keagamaan, serta bangunan gedung kantor milik Negara ditetapkan sebesar 0,00.

Untuk konstruksi prasarana bangunan gedung yang tidak dapat dihitung dengan satuan, dapat ditetapkan dengan prosentase terhadap harga Rencana Anggaran Biaya sebesar 1,75 %.

III.TABEL PENETAPAN INDEKS TERINTEGRASI PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB UNTUK BANGUNAN GEDUNG

FUNGSI		KLASIFIKASI		WAKTU PENGGUNAAN			
Parameter	Indeks	Parameter	Bobot	Parameter	Indeks	Parameter	Indeks
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Hunian	0,05 / 0,5 *)	1. Kompleksitas	0,25	a. Sederhana	0,40	1. Sementara jangka pendek	0,40
2. Keagamaan	0,00			b. Tidak sederhana	0,70	2. Sementara jangka menengah	0,70
3. Usaha	3,00			c. Khusus	1,00	3. Tetap	1,00
4. Sosial dan Budaya	0,00/1,00 **)	2. Permanensi	0,20	a. Darurat	0,40		
5. Khusus	2,00			b. Semi permanen	0,70		
6. Ganda/Campuran	4,00			c. Permanen	1,00		
		3. Risiko kebakaran	0,15	a. Rendah	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Tinggi	1,00		
		4. Zonasi gempa	0,15	a. Zona I / minor	0,10		
				b. Zona II / minor	0,20		
				c. Zona III / sedang	0,40		
				d. Zona IV / sedang	0,50		
				e. Zona V / kuat	0,70		
				f. Zona VI / kuat	1,00		
		5. Lokasi	0,10	a. Renggang	0,40		
		(kepadatan		b. Sedang	0,70		
		bangunan gedung)		c. Padat	1,00		
		6. Ketinggian	0,10	a. Rendah	0,40		
		bangunan gedung		b. Sedang	0,70		
				c. Tinggi	1,00		
		7. Kepemilikan	0,05	a. Negara/Yayasan	0,40		
				b. Perorangan	0,70		
				c. Badan usaha swasta	1,00		

CATATAN :

1. \*)

Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana.

2. \*\*)

Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik Negara, kecuali bangunan gedung milik Negara untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha.

3.

Bangunan gedung, atau bagian bangunan gedung di bawah permukaan tanah (*basement*), di atas/bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum diberi indeks pengali tambahan 1,30.

CONTOH PENETAPAN INDEKS TERINTEGRASI  
PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB  
UNTUK BANGUNAN GEDUNG

(Angka-angka dalam kurung sesuai dengan Tabel Penetapan Indeks – Tabel III)

1. FUNGSI HUNIAN

Rumah tinggal	0,50 (1)	0,25 x <b>0,40</b> = 0,10	(1.a)	Kompleksitas : <b>sederhana.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : →	Indeks Terintegrasi :
Fungsi hunian		0,20 x <b>1,00</b> = 0,20	(2.c)	Permanensi : <b>permanen.</b>		<b>Tetap</b>	0,50 x 0,610 x 1,00 =
		0,15 x <b>0,70</b> = 0,105	(3.b)	Risiko kebakaran : <b>sedang.</b>			0,305
		0,15 x <b>0,40</b> = 0,06	(4.c)	Zonasi gempa : <b>zona III/sedang.</b>			
		0,10 x <b>0,70</b> = 0,07	(5.b)	Lokasi : <b>sedang.</b>			
		0,10 x <b>0,40</b> = 0,04	(6.a)	Ketinggian bangunan : <b>rendah.</b>			
		0,05 x <b>0,70</b> = 0,035	(7.b) +	Kepemilikan : <b>perorangan.</b>			
		<b>0,610</b>					

2. FUNGSI KEAGAMAAN

Masjid	0,00 (2)	0,25 x <b>0,70</b> = 0,175	(1.b)	Kompleksitas : <b>tidak sederhana.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : →	Indeks Terintegrasi :
Fungsi keagamaan		0,20 x <b>1,00</b> = 0,20	(2.c)	Permanensi : <b>permanen.</b>		<b>Tetap</b>	0,00 x 0,670 x 1,00 =
		0,15 x <b>0,40</b> = 0,06	(3.a)	Risiko kebakaran : <b>rendah.</b>			0,00
		0,15 x <b>0,50</b> = 0,075	(4.d)	Zonasi gempa : <b>zona IV/sedang.</b>			
		0,10 x <b>0,10</b> = 0,10	(5.c)	Lokasi : <b>padat.</b>			
		0,10 x <b>0,40</b> = 0,04	(6.a)	Ketinggian bangunan : <b>rendah.</b>			
		0,05 x <b>0,40</b> = 0,02	(7.a) +	Kepemilikan : <b>yayasan.</b>			
		<b>0,670</b>					

3. FUNGSI USAHA

Mall	3,00 (3)	0,25 x <b>1,00</b> = 0,25	(1.c)	Kompleksitas : <b>khusus.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : →	Indeks Terintegrasi :
Fungsi usaha		0,20 x <b>1,00</b> = 0,20	(2.c)	Permanensi : <b>permanen.</b>		<b>Tetap</b>	3,00 x 0,88 x 1,00 =
		0,15 x <b>1,00</b> = 0,15	(3.c)	Risiko kebakaran : <b>tinggi.</b>			2,64
		0,15 x <b>0,40</b> = 0,06	(4.c)	Zonasi gempa : <b>zona III/sedang.</b>			
		0,10 x <b>1,00</b> = 0,10	(5.c)	Lokasi : <b>padat.</b>			
		0,10 x <b>0,70</b> = 0,07	(6.b)	Ketinggian bangunan : <b>sedang.</b>			
		0,05 x <b>1,00</b> = 0,05	(7.c) +	Kepemilikan : <b>badan usaha swasta.</b>			
		<b>0,88</b>					



#### 4. FUNGSI SOSIAL DAN BUDAYA

a. Kantor kecamatan	0,00 (4) Fungsi sosial dan budaya	$0,25 \times \mathbf{0,70} = 0,175$ $0,20 \times \mathbf{1,00} = 0,20$ $0,15 \times \mathbf{0,70} = 0,105$ $0,15 \times \mathbf{0,70} = 0,105$ $0,10 \times \mathbf{0,40} = 0,04$ $0,10 \times \mathbf{0,40} = 0,04$ $0,05 \times \mathbf{0,40} = 0,02$ <hr/> <b>0,685</b>	(1.b) (2.c) (3.b) (4.c) (5.a) (6.a) (7.a) +	Kompleksitas : <b>tidak sederhana.</b> Permanensi : <b>permanen.</b> Risiko kebakaran : <b>sedang.</b> Zonasi gempa : <b>zona V/kuat.</b> Lokasi : <b>sedang.</b> Ketinggian bangunan : <b>rendah.</b> Kepemilikan : <b>Negara.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : <b>Tetap</b> →	Indeks Terintegrasi : $0,00 \times 0,685 \times 1,00 = 0,00$
b. Sekolah (SLTA)	1,00 (5) Fungsi sosial dan budaya	$0,25 \times \mathbf{0,70} = 0,175$ $0,20 \times \mathbf{1,00} = 0,20$ $0,15 \times \mathbf{0,40} = 0,06$ $0,15 \times \mathbf{0,50} = 0,075$ $0,10 \times \mathbf{0,70} = 0,07$ $0,10 \times \mathbf{0,40} = 0,04$ $0,05 \times \mathbf{0,40} = 0,02$ <hr/> <b>0,54</b>	(1.b) (2.c) (3.a) (4.d) (5.b) (6.a) (7.a) +	Kompleksitas : <b>tidak sederhana.</b> Permanensi : <b>permanen.</b> Risiko kebakaran : <b>rendah.</b> Zonasi gempa : <b>zona IV/sedang</b> Lokasi : <b>sedang.</b> Ketinggian bangunan : <b>rendah.</b> Kepemilikan : <b>Negara.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : <b>Tetap</b> →	Indeks Terintegrasi : $1,00 \times 0,54 \times 1,00 = 0,54$
c. Rumah sakit	1,00 (4) Fungsi sosial dan budaya	$0,25 \times \mathbf{1,00} = 0,25$ $0,20 \times \mathbf{1,00} = 0,20$ $0,15 \times \mathbf{0,70} = 0,105$ $0,15 \times \mathbf{0,70} = 0,105$ $0,10 \times \mathbf{0,70} = 0,07$ $0,10 \times \mathbf{0,70} = 0,07$ $0,05 \times \mathbf{0,40} = 0,05$ <hr/> <b>0,82</b>	(1.c) (2.c) (3.b) (4.b) (5.b) (6.b) (7.c) +	Kompleksitas : <b>khusus.</b> Permanensi : <b>permanen.</b> Risiko kebakaran : <b>sedang.</b> Zonasi gempa : <b>zona V/kuat.</b> Lokasi : <b>sedang.</b> Ketinggian bangunan : <b>rendah.</b> Kepemilikan : <b>yayasan.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : <b>Tetap</b> →	Indeks Terintegrasi : $1,00 \times 0,85 \times 1,00 = 0,82$
d. Puskesmas	1,00 (4) Fungsi sosial dan budaya	$0,25 \times \mathbf{0,40} = 0,10$ $0,20 \times \mathbf{1,00} = 0,20$ $0,15 \times \mathbf{0,40} = 0,06$ $0,15 \times \mathbf{0,40} = 0,06$ $0,10 \times \mathbf{1,00} = 0,10$ $0,10 \times \mathbf{0,40} = 0,04$ $0,05 \times \mathbf{0,40} = 0,02$ <hr/> <b>0,58</b>	(1.a) (2.c) (3.a) (4.c) (5.c) (6.a) (7.a) +	Kompleksitas : <b>sederhana</b> Permanensi : <b>permanen.</b> Risiko kebakaran : <b>rendah.</b> Zonasi gempa : <b>zona III/sedang.</b> Lokasi : <b>padat.</b> Ketinggian bangunan : <b>rendah.</b> Kepemilikan : <b>Negara.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : <b>Tetap</b> →	Indeks Terintegrasi : $1,00 \times 0,58 \times 1,00 = 0,58$

5. FUNGSI KHUSUS	2,00 (5)	0,25 x <b>1,00</b> = 0,25	(1.c)	Kompleksitas : <b>khusus.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : →	Indeks Terintegrasi :
Bangunan gedung	Fungsi	0,20 x <b>1,00</b> = 0,20	(2.c)	Permanensi : <b>permanen.</b>		<b>Tetap</b>	2,00 x 0,78 x 1,00 =
industri minyak	khusus	0,15 x <b>1,00</b> = 0,15	(3.c)	Risiko kebakaran : <b>tinggi.</b>			1,56
pelumas		0,15 x <b>0,20</b> = 0,03	(4.b)	Zonasi gempa : <b>zona II/minor.</b>			
		0,15 x <b>0,40</b> = 0,06	(5.a)	Lokasi : <b>renggang.</b>			
		0,10 x <b>0,40</b> = 0,04	(6.a)	Ketinggian bangunan : <b>rendah.</b>			
		0,05 x <b>1,00</b> = 0,05	(7.c) +	Kepemilikan : <b>badan usaha</b>			
				<b>swasta.</b>			
		<b>0,78</b>					
6. FUNGSI	4,00 (6)	0,25 x <b>1,00</b> = 0,25	(1.c)	Kompleksitas : <b>khusus.</b>	1,00 (3)	Waktu penggunaan : →	Indeks Terintegrasi :
GANDA/CAMPURAN	Fungsi	0,20 x <b>1,00</b> = 0,20	(2.c)	Permanensi : <b>permanen.</b>		<b>Tetap</b>	4,00 x 0,91 x 1,00 =
a. Hotel-	ganda	0,15 x <b>1,00</b> = 0,15	(3.c)	Risiko kebakaran : <b>tinggi.</b>			3,64
apartemen		0,15 x <b>0,40</b> = 0,06	(4.c)	Zonasi gempa : <b>zona III/sedang.</b>			
mall-		0,10 x <b>1,00</b> = 0,10	(5.c)	Lokasi : <b>padat.</b>			
shopping center-		0,10 x <b>1,00</b> = 0,10	(6.c)	Ketinggian bangunan : <b>tinggi.</b>			
sport		0,05 x <b>1,00</b> = 0,05	(7.c) +	Kepemilikan : <b>badan usaha</b>			
hall.				<b>swasta.</b>			
		<b>0,91</b>					

CATATAN : - Penetapan indeks terintegrasi untuk beberapa unit bangunan gedung dengan perbedaan jumlah lantai/ketinggian dalam 1 kavling/ persil dihitung untuk masing-masing unit bangunan gedung.

- Jumlah lantai 1 unit bangunan gedung yang mempunyai bagian-bagian (*wing*) dengan perbedaan jumlah lantai/ketinggian, penetapan indeks terintegrasi mengikuti jumlah lantai tertinggi.

IV. TABEL PENETAPAN INDEKS PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB UNTUK PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

			PEMBANGUNAN	RUSAK	RUSAK	*)
			BARU	BERAT	SEDANG	
NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	Indeks	Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
1.	Konstruksi pembatas/ penahan/pengaman	a. Pagar b. Tanggul / <i>retaining wall</i> c. Turap batas kavling/persil	1,00	0,65	0,45	0,00
2.	Konstruksi penanda masuk lokasi	a. Gapura b. Gerbang	1,00	0,65	0,45	0,00
3.	Konstruksi perkerasan	a. Jalan b. Lapangan upacara c. Lapangan olah raga terbuka	1,00	0,65	0,45	0,00
4.	Konstruksi penghubung	a. Jembatan b. <i>Box culvert</i>	1,00	0,65	0,45	0,00
5.	Konstruksi kolam/ <i>reservoir</i> bawah tanah	a. Kolam renang b. Kolam pengolahan air c. <i>Reservoir</i> di bawah tanah	1,00	0,65	0,45	0,00
6.	Konstruksi menara	a. Menara antena b. Menara <i>reservoir</i> c. Cerobong	1,00	0,65	0,45	0,00
7.	Konstruksi monumen	a. Tugu b. Patung	1,00	0,65	0,45	0,00
8.	Konstruksi instalasi / gardu	a. Instalasi listrik b. Instalasi telepon/komunikasi c. Instalasi pengolahan	1,00	0,65	0,45	0,00
9.	Konstruksi reklame/papan nama	a. <i>Billboard</i> b. Papan iklan c. Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar)	1,00	0,65	0,45	0,00

CATATAN : 1. \*) Indeks 0,00 untuk prasarana bangunan gedung keagamaan, rumah tinggal tunggal, bangunan gedung kantor milik Negara, kecuali bangunan gedung milik negara untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha.  
2. RB = Rusak Berat  
3. RS = Rusak Sedang  
4. Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh pemerintah daerah.

## V. DAFTAR KODE DAN INDEKS PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

<b>1000</b>	<b>BANGUNAN</b>		<b>2000</b>	<b>PRASARANA</b>	
	<b>GEDUNG</b>			<b>BANGUNAN</b>	
<b>1100</b>	<b>LINGKUP PEMBANGUNAN</b>		<b>2100</b>	<b>LINGKUP</b>	
<b>1110</b>	<b>Pembangunan baru</b>	<b>1.00</b>	<b>2110</b>	<b>Pembangunan baru</b>	<b>1.00</b>
1120	Rehabilitasi/Renovasi		2120	Rehabilitasi	
1121	Rehabilitasi/Renovasi sedang	0.45	2121	Rehabilitasi sedang	0.45
1112	Rehabilitasi/Renovasi berat	0.65	2122	Rehabilitasi berat	0.65
1130	Pelestarian		<b>2200</b>	<b>JENIS PRASARANA</b>	
1131	Pelestarian pratama	0.65	<b>2210</b>	<b>Konstruksi pembatas/ penahan/pengaman</b>	<b>1.00</b>
1132	Pelestarian madya	0.45	2211	- Pagar	
1133	Pelestarian utama	0.30	2212	- Tanggul/ <i>retaining wall</i>	
<b>1200</b>	<b>FUNGSI</b>		2213	- Turap batas avling/persil	
1210	Hunian	0.05/0.50*	2214	- ***	
1220	Keagamaan	0.00	<b>2220</b>	<b>Konstruksi penanda masuk</b>	<b>1.00</b>
1240	Usaha	3.00	2221	- Gapura	
1250	Sosial dan Budaya	0.00/1.00**	2222	- Gerbang	
1260	Khusus	2.00	2223	- ***	
1270	Ganda	4.00	<b>2230</b>	<b>Konstruksi perkerasan</b>	<b>1.00</b>

<b>1300</b>	<b>KLASIFIKASI</b>		2231	– Jalan	
<b>1310</b>	<b>Kompleksitas</b>	<b>0.25</b>	2232	- Lapangan parkir	
1311	Sederhana	0.40	2233	- Lapangan upacara	
1312	Tidak sederhana	0.70	2224	- Lapangan olah raga terbuka	
1313	Khusus	1.00	2225	- ***	
<b>1320</b>	<b>Permanensi</b>	<b>0.20</b>	<b>2240</b>	<b>Konstruksi penghubung</b>	<b>1.00</b>
1321	Darurat	0.40	2241	– Jembatan	
1322	Semi permanen	0.70	2242	- <i>Box culvert</i>	
1323	Permanen	1.00	2243	- ***	
<b>1330</b>	<b>Risiko kebakaran</b>	<b>0.15</b>	<b>2250</b>	<b>Konstruksi kolam/ reservoir bawah tanah</b>	<b>1.00</b>
1331	Rendah	0.40	2251	- Kolam renang	
1332	Sedang	0.70	2252	- Kolam pengolahan air	
1333	Tinggi	1.00	2253	- <i>Reservoir</i> air bawah tanah	
<b>1340</b>	<b>Zonasi gempa</b>	<b>0.15</b>	<b>2254</b>	- ***	
1341	Zona I / minor	0.10	<b>2260</b>	<b>Konstruksi menara</b>	<b>1.00</b>
1342	Zona II / minor	0.20	2261	- Menara antena	
1343	Zona III / sedang	0.40	2262	- Menara <i>reservoir</i>	
1344	Zona IV / sedang	0.50	2263	– Cerobong	
1345	Zona V / kuat	0.70	2264	- ***	
1346	Zona VI /kuat	1.00	<b>2270</b>	<b>Konstruksi monumen</b>	<b>1.00</b>
<b>1350</b>	<b>Lokasi (kepadatan bangunan gedung)</b>	<b>0.10</b>	2271	– Tugu	
			2272	– Patung	
1351	Renggang	0.40	2273	- ***	
1352	Sedang	0.70	<b>2280</b>	<b>Konstruksi instalasi</b>	<b>1.00</b>
1353	Padat	1.00	2281	- Instalasi listrik	

<b>1360</b>	<b>Ketinggian bangunan Gedung</b>	0.10	2282	- Instalasi telepon/komunikasi	
1361	Rendah	0.40	2283	- Instalasi pengolahan	
1362	Sedang	0.70	2284	- ***	
1363	Tinggi	1.00	<b>2290</b>	<b>Konstruksi reklame/papan nama</b>	<b>1.00</b>
<b>1370</b>	<b>Kepemilikan</b>	<b>0.05</b>	2291	– <i>Billboard</i>	
1671	Negara/Yayasan	0.40	2292	- Papan iklan	
1372	Perorangan	0.70	2293	- Papan nama	
1373	Badan usaha	1.00	2294	- ***	
<b>1400</b>	<b>WAKTU PENGGUNAAN BANGUNAN GEDUNG</b>				
1410	Sementara jangka pendek	0.40			
1420	Sementara jangka menengah	0.70			
1430	Tetap	1.00			

CATATAN : 1. \*) Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana.  
2. \*\*) Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik Negara, kecuali bangunan gedung milik Negara untuk pelayanan umum dan jasa usaha, serta bangunan gedung untuk instalasi, dan laboratorium khusus.  
3. Bangunan gedung, atau bagian bangunan gedung di bawah permukaan tanah (*basement*), di atas/bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum diberi indeks pengali tambahan 1,30  
4. \*\*\*) Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh pemerintah daerah.

VI. TABEL SATUAN RETRIBUSI IMB

NO	JENIS BANGUNAN	SATUAN	HARGA SATUAN RETRIBUSI	
			Kab. Besar/ sedang, kota metropolitan (Rp)	Kab. Kecil, kota sedang/ kecil
1	2	3	4	5
1.	Bangunan gedung *)	m <sup>2</sup>	Ditetapkan oleh Pemerintah Daerah	Ditetapkan oleh Pemerintah Daerah
2.	Prasarana bangunan gedung			
	a. Konstruksi pembatas/ pengaman/ penahan	m'		
	b. Konstruksi penanda masuk	m <sup>2</sup> atau unit standar		
	c. Konstruksi perkerasan	m <sup>2</sup>		
	d. Konstruksi penghubung	m <sup>2</sup> atau unit standar		
	e. Konstruksi kolam/ <i>reservoir</i> bawah tanah	m <sup>2</sup>		
	f. Konstruksi menara	unit dan pertambahannya		
	g. Konstruksi monumen	unit dan pertambahannya		
	h. Konstruksi instalasi/ gardu	m <sup>2</sup>		
	i. Konstruksi reklame/ papan	unit dan pertambahannya		

**CATATAN:**

\*) Luas bangunan gedung dihitung dari garis sumbu (as) dinding/kolom.

- Luas teras, balkon dan selasar luar bangunan gedung, dihitung setengah dari luas yang dibatasi oleh garis sumbu-sumbunya.
- Luas bagian bangunan gedung seperti *canopy* dan pergola (yang berkolom) dihitung setengah dari luas yang dibatasi oleh garis sumbusumbunya.
- Luas bagian bangunan gedung seperti seperti canopy dan pergola (tanpa kolom) dihitung setengah dari luas yang dibatasi oleh garis tepi atap konstruksi tersebut.
- Luas overstek/ *luifel* dihitung setengah dari luas yang dibatasi oleh garis tepi atap konstruksi tersebut.

• Harga satuan retribusi bangunan gedung hanya 1 (satu) tarif di setiap kabupaten.

BUPATI KOTABARU,

H. IRHAMI RIDJANI